

INTERVENSI MASSAGE EFFLEURAGE DAN TERAPI MUROTAL AL QURAN PADA IBU POST SECTIO CAESARIA DENGAN PREEKLAMPSIA

Riski Oktafia¹, Tenia Rija Maisyarani², Nur Azizah Indriastuti³

^{1,2,3}Prodi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
e-mail: riski.psik@umy.ac.id

Abstract

Preeclampsia cases cause various complications so appropriate action is needed. Preeclampsia intervention in the post-partum period is pharmacological and non-pharmacological. Massage effleurage and Al-Quran murotal provide a calming effect and lower blood pressure. This case study aims to see the results of applying massage effleurage and Al-Quran murotal therapy to reduce blood pressure in post-caesarean section mothers with preeclampsia. This research uses a case study method with pre-post intervention. The sample for this study was 2 post-caesarean section mothers with preeclampsia who were treated at the hospital. The intervention carried out was the provision of effleurage massage with Al Quran murotal therapy which was carried out every 15 minutes for 3 consecutive days. This intervention was carried out 3 times/day and pre-post intervention blood pressure was observed and measured. The measuring instrument used is a sphygmomanometer. The results showed that with the intervention of providing massage effleurage and Al-Quran murotal therapy, blood pressure decreased from 165/115 to 118/80 mmHg within 3 days of providing the intervention. Providing nursing care by applying a combination of massage effleurage and Al-Quran murotal interventions is effective in reducing blood pressure in mothers post caesarean section for indications of preeclampsia.

Keywords: *post sectio caesaria, preeclampsia, massage effleurage, murotal*

Abstrak

Kasus preeklamsia menyebabkan berbagai komplikasi sehingga perlu tindakan yang tepat. Intervensi preeklamsia di periode post partum yaitu dengan farmakologi dan non farmakologi. Massage effleurage dan murotal Al Quran memberikan efek ketenangan dan menurunkan tekanan darah. Studi kasus ini bertujuan untuk melihat hasil pengaplikasian *massage effleurage* dan terapi murotal Al Quran untuk menurunkan tekanan darah pada ibu *post sectio caesaria* dengan preeklamsia. Penelitian ini menggunakan metode *case study* dengan pre-post intervensi. Sampel penelitian ini sebanyak 2 ibu *post sectio caesaria* dengan preeklamsia yang dirawat di Rumah Sakit. Intervensi yang dilakukan yaitu pemberian *massage effleurage* dengan terapi murotal Al Quran yang dilakukan setiap 15 menit selama 3 hari berturut-turut. Intervensi ini dilakukan sebanyak 3 kali/ hari dan dilakukan observasi serta pengukuran tekanan darah pre-post intervensi. Alat ukur yang digunakan yaitu *sphygmomanometer*. Hasil menunjukkan dengan dilakukannya intervensi pemberian *massage effleurage* dan terapi murotal Al Quran, tekanan darah menurun dari 165/115 menjadi 118/80 mmHg dalam waktu 3 hari pemberian intervensi. Pemberian asuhan keperawatan dengan mengaplikasikan intervensi kombinasi *massage effleurage* dan murotal Al Quran efektif menurunkan tekanan darah pada ibu *post sectio caesaria* atas indikasi preeklamsia.

Kata kunci: *post sectio caesaria, preeklamsia, massage effluerage, murotal*

A. PENDAHULUAN

Preeklamsia adalah salah satu komplikasi yang umum terjadi dalam kehamilan, yang awalnya terjadi hipertensi setelah 20 minggu dengan adanya protein dalam urin. Penyebab kematian ibu salah satunya adalah preeklamsia yang masuk pada kasus tertinggi ke-2 sebanyak (27,1%) (Wang et al., 2020).

Faktor-faktor risiko terjadinya preeklamsia dan eklamsia antara lain primigravida, primipaternitas, umur, riwayat preeklamsia atau eklamsia, penyakit ginjal dan hipertensi yang sudah ada sebelum hamil, kehamilan ganda, serta obesitas. Tetapi dari faktor-faktor risiko ini masih sulit ditentukan faktor yang dominan (Sumampouw et al., 2019).

Preeklamsia bisa menjadi komplikasi persalinan dan postpartum jika tidak ditangani dengan baik. Adapun beberapa komplikasi yang terjadi pada saat persalinan di antaranya ketuban pecah dini (KPD), persalinan preterm, kehamilan postmatur, malposisi dan malpresentasi, pre-eklamsia dan eklamsia, kehamilan kembar (gemeli), dan distosia bahu (Indah et al., 2019).

Berbagai komplikasi terjadi akibat preeklamsia sehingga perlu tindakan terminasi kehamilan yang salah satunya adalah dilakukan tindakan operasi *sectio caesarea*. Dampak ibu *post sectio caesarea* dengan preeklamsia adalah beresiko mengalami perdarahan pospartum, nyeri, dan juga beresiko penurunan kesadaran jika tidak dipantau secara maksimal (Mirani et al., 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari Puji Astuti, Zuliah, (2020) bahwa terapi non farmakologi berupa pijat efflurage dan terapi musik dapat diterapkan dalam menurunkan tekanan darah pada pasca melahirkan. Menurut Sukmawati et al., (2020), penatalaksanaan lain yang dilakukan perawat pada ibu *post sectio caesaria* juga dilakukan dengan pemantauan tekanan

darah, nadi, pernapasan, suhu, dan *urine output* karena efek samping terapi MGSO4 dan penurunan tekanan darah. Selain itu, penatalaksanaan lainnya pada ibu *post sectio caesaria* dengan preeklamsia adalah memantau perdarahan dengan melakukan pemeriksaan kontraksi, tinggi fundus uteri dan tanda-tanda vital (TTV) pasien.

Penatalaksanaan asuhan keperawatan pada ibu Primipara dengan *post sectio caesaria* atas indikasi Preeklamsia bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayinya sehingga ibu dan bayinya terhindar dari komplikasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan penatalaksanaan asuhan keperawatan pada ibu Primipara dengan *post sectio caesaria* atas indikasi Preeklamsia

B. METODE

Metode dalam penelitian menggunakan *case study* dengan *pre-post* intervensi kepada ibu *post sectio caesaria* dengan preeklamsia yang dirawat di Rumah Sakit X. Sampel penelitian ini sebanyak 2 ibu *post sectio caesaria* dengan preeklamsia yang dirawat di Rumah Sakit dengan teknik total sampling dalam waktu 3 minggu. Intervensi yang dilakukan yaitu intervensi kombinasi *massage effleurage* dengan terapi murotal Al Quran yang dilakukan setiap 15 menit selama 3 hari berturut-turut. Intervensi ini dilakukan sebanyak 3 kali/ hari dan dilakukan observasi serta pengukuran tekanan darah pre-post intervensi. Alat ukur yang digunakan yaitu *sphygmomanometer*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemberian asuhan keperawatan dengan terapi murotal Al Quran pada ibu hamil dengan preeklamsia terhadap perubahan tekanan darah tercantum dalam tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=2)

Karakteristik	f	%
Usia Ibu		
25-30	2	100
Paritas		
Primipara	2	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa ibu postpartum *sectio caesaria* berusia rentang 25-30 tahun sebanyak 2 orang (100%), dan status paritas primipara sebanyak 2 orang (100%).

Hasil penelitian ini menunjukkan status paritas adalah primipara. Hal ini didukung dengan penelitian Rohani et al., (2020) bahwa adanya hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian preeklamsia berat. Paritas merupakan salah satu faktor risiko terjadinya pre eklampsia berat. Kehamilan yang rawan terjadi adalah pada kehamilan pertama (primigravida).

Tabel 2. Perubahan tekanan darah (n=2)

	Hari 1		Hari 2		Hari 3	
	pre	post	Pre	post	Pre	post
TD	165/ 115	134/ 93	160/ 109	128/ 96	134/ 89	118/ 80

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan terdapat perubahan *pre-post* intervensi terhadap perubahan tekanan darah mulai hari pertama-ketiga. Hasil intervensi pemberian kombinasi *massage effluerage* dengan murotal Al Quran pada kasus ini adalah terjadi perubahan tekanan darah yang terjadi pada 2 pasien ibu *post sectio caesaria* dari 165/115 mmHg menjadi 118/80 mmHg. Pasien terlihat dalam posisi tenang dan relaksasi. Pada penelitian ini, responden diberikan terapi non farmakologi yaitu *massage effluerage* yang dikombinasikan dengan terapi murotal Al quran sesuai dengan EBN yang

telah diterapkan. Intervensi ini dilakukan pada saat pasien dilakukan *massage effluerage* dan mendengarkan murotal Al Quran sehingga mampu menstabilkan tekanan darah. Pasien dilakukan *massage* dan mendengarkan terapi Al Quran pada saat pasien mampu melakukan pergerakan, durasinya sekitar 15-20 menit, tujuan dilakukan terapi ini yaitu dapat merilekskan serta membuat tekanan darah menjadi turun.

Teknik *massage effluerage* merupakan teknik melakukan tekanan tangan pada jaringan lunak, biasanya otot, tendon atau ligamentum, tanpa menyebabkan gerakan atau perubahan posisi sendi untuk meredakan nyeri, menghasilkan relaksasi dan memperbaiki sirkulasi. Teknik *massage effluerage* membantu ibu merasa lebih segar, rileks, dan nyaman selama persalinan dan pasca persalinan.

Pemberian *massage effluerage* pada bagian punggung, tangan, bahu, dan juga leher dilakukan 15-20 menit selama 2 hari. *Massage effluerage* pada bagian punggung, tangan, bahu, dan juga leher dapat dijadikan sebagai alternative dalam penanganan post *sectio caesaria* pada indikasi preeklamsia sehingga efektif untuk menurunkan tekanan darah pada ibu *post sectio caesaria* dengan preeklamsia (Lestari Puji Astuti, Zuliah, 2020).

Menurut Hayati et al., (2020) bahwa mekanisme atau efek dari terapi *massage* adalah menstimulasi hipotalamus untuk mensekresi endorfin dan enkefalin yang dapat mempengaruhi aktivitas syaraf parasimpatis dan penurunan hormon kortisol, norepinefrin dan dopamine, yang menyebabkan aliran darah vena lebih cepat kembali ke jantung dan vasodilatasi pembuluh darah. Penurunan hormon kortisol, norepinefrin dan dopamine akan dipersepsikan dengan rasa nyaman sehingga terjadi relaksasi dan tekanan darah menjadi menurun.

Penurunan tekanan darah yang baik melalui pengobatan massage teknik effleurage ini dilakukan selama 3 hari dalam satu minggu dalam waktu minimal 15 menit agar tubuh semakin relax sehingga memaksimalkan penurunan tekanan darah. *Massage effleurage* yang baik dilakukan kurun waktu 2 minggu sekali saat tekanan darah pasien meningkat (Alvaredo et al., 2022).

Hasil penelitian oleh Rejeki et al., (2020) menunjukkan seluruh responden (n = 15) mengalami penurunan tekanan darah baik dalam tekanan sistolik atau diastolik setelahnya dengan pemberian terapi murotal Al Quran. Teknik Murattal Alqur'an memberikan ketenangan dan efek relaksasi karena memberikan efek positif yang merangsang hipotalamus untuk melepaskan endorfin yang membuat hormon seseorang merasa senang sehingga menurunkan tekanan darah.

Ibu *post sectio caesaria* dengan preeklamsia membutuhkan kondisi emosional yang stabil agar terhindar dari kecemasan yang akan mempengaruhi tekanan darah. Menurut hasil penelitian Oktafia et al., (2022) bahwa ibu postpartum yang mempunyai kondisi psikososial berisiko (33,6%) akan mengalami self efisiensi rendah (8,4%). Hasil uji statistik menunjukkan p-value= 0,000 yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi psikososial dengan self-efficacy pada ibu postpartum. Perawat perlu mengidentifikasi kondisi psikososial ibu postpartum dan meningkatkan self efikasi agar status kesehatan ibu postpartum menjadi optimal.

D. PENUTUP

Simpulan

Pemberian asuhan keperawatan dengan mengaplikasikan intervensi kombinasi *massage effleurage* dan

murotal Al Quran sebagai penurunan tekanan darah pada ibu *post sectio caesaria* atas indikasi preeklamsia selama 3 hari yang efektif dalam menurunkan tekanan darah dari 165/115 mmHg menjadi 118/80 mmHg.

Saran

Perawat diharapkan dapat menerapkan asuhan keperawatan yang sesuai dengan intervensi standar keperawatan indonesia, sehingga tercapainya tujuan kesehatan untuk pasien. Serta menerapkan adanya terapi non farmakologi dalam pelaksanaan asuhan keperawatan khususnya pada ibu *post sectio caesaria* dengan preeklamsia.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alvaredo, M. K., Yulendasari, R., & Djamaludin, D. (2022). Pengaruh teknik massage effleurage terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(4), 746–754. <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.3517>
- Hayati, N. I., Nugraha, A. L., & Fransiska, D. (2020). Massage Effleurage Pada Bagian Punggung, Tangan, Bahu, Leher Menurunkan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Fase 1. *Jurnal Keperawatan & Kebidanan*, 4(1), 50–64. <https://doi.org/10.54440/jmk.v4i1.102>
- Indah, I., Firdayanti, F., & Nadyah, N. (2019). Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny “N” dengan Usia Kehamilan Preterm di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tanggal 01 Juli 2018. *Jurnal Midwifery*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.24252/jmw.v1i1.7531>
- Lestari Puji Astuti, Zuliah, T. I. pujiyanto. (2020). *Efektivitas massage effleurage dan terapi musik terhadap penurunan tekanan darah pada ibu bersalin dengan pre eklamsi*. 11(1), 1–8.

- <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i1.782>
- Mirani, P., Bernolian, N., Pangemanan, W. T., Syamsuri, A. K., Ansyori, M. H., Lestari, P. M., ... & Kesty, C. (2020). Update Manajemen Preeklamsia dengan Komplikasi Berat (Eklamsia, Edema Paru, Sindrom HELLP). *Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science*, 6(1), 7-19. <http://dx.doi.org/10.24198/obgynia.v6i1.402>
- Oktafia, R., Rahmayanti, R., Maghipira, D. A., & Indriastuti, N. A. (2022). Psychosocial Condition and Parenting Self-Efficacy Among Postpartum Mothers. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(S2), 241–246. <https://doi.org/10.30604/jika.v7is2.1435>
- Rejeki, S., Trimuliani, S., Machmudah, M., & Khayati, N. (2020). Therapeutic effect of Al-Quran murattal (surah yusuf) on blood pressure level in pregnant women with preeclampsia. *South East Asia Nursing Research*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.26714/seanr.2.1.2020.27-32>
- Rohani, S., Wahyuni, R., & Yani, S. V. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia Berat di Rumah Sakit Umum Pringsewu. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(February), 124–137. <https://doi.org/10.30604/well.13112019>
- Sukmawati, Mamuroh, L., Nurhakim, F., & Hermayanti, Y. (2020). Penatalaksanaan Preeklampsi Pada Ibu Hamil : Literature Review. *Journal of Maternity Care and Reproductive Health*, 4(3), 241–256. <https://doi.org/10.36780/jmcrh.v7i2>
- Sumampouw, C. M., Tendean, H. M. ., & Wagey, F. W. (2019). Gambaran Preeklampsia Berat Dan Eklampsia Ditinjau Dari Faktor Risiko Di Rsup Prof. *Jurnal Medik Dan Rehabilitasi (JMR)*, 1(3), 1–5. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmr/article/view/22471/22163>
- Wang, L., Ye, W., Xiong, W., & Wang, F. (2020). Effects of blood pressure level management on maternal and perinatal outcomes in pregnant women with mild to moderate gestational hypertension. *Ginekologia Polska*, 91(3), 137–143. <https://doi.org/10.5603/GP.2020.0030>